

SIARAN PERS

DI PENGHUJUNG TAHUN, SATGAS WASPADA INVESTASI IMBAU MASYARAKAT WASPADA TERHADAP KEGIATAN USAHA 21 ENTITAS

Jakarta, 14 Desember 2017. Satuan Tugas Penanganan Dugaan Tindakan Melawan Hukum di Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat dan Pengelolaan Investasi atau Satgas Waspada Investasi mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap penawaran produk atau kegiatan usaha dari 21 entitas yang telah diidentifikasi pada Desember ini.

Ketua Satgas Waspada Investasi Tongam L Tobing mengatakan imbauan ini dikeluarkan mengingat entitas tersebut tidak memiliki izin usaha penawaran produk dan penawaran investasi sehingga berpotensi merugikan masyarakat karena imbal hasil atau keuntungan yang dijanjikan tidak masuk akal.

Untuk terus melindungi konsumen dan masyarakat, Satgas Waspada Investasi meminta kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap penawaran dan produk dari 21 entitas itu, yaitu:

No.	Entitas	Lokasi Kantor Pusat	Kegiatan usaha
1.	PT Ayudee Global Nusantara	Surakarta dan Depok	Digital marketing produk kecantikan Ayudee
2.	PT Indiscub Ziona Ripav	Kelapa Gading Jakarta	Mobile application pembelian pulsa dan tiket pesawat
3.	PT Monospace Mega Indonesia	Medan	E-commerce Moonspacemall
4.	PT Raja Walet Indonesia/Rajawali	Sragen Jateng	Penjualan produk sabun wajah blackwalet
5.	CV Usaha Mikro Indonesia	Kotabaru Jambi	Penawaran pemberian sembako
6.	IFC Markets Corp	Tidak diketahui	Trading forex online
7.	Tifia Markets Limited	Vanuatu	Platform perdagangan forex
8.	Alpari	Mauritius	Pialang berjangka
9.	Forex Time Limited	Tidak diketahui	Platform perdagangan forex
10.	FX Primus Id	Tidak diketahui	Pialang online
11.	FBS-Indonesia	Tidak diketahui	Pialang online
12.	XM Global Limited	Belize, California AS	Platform perdagangan forex

SATGAS WASPADA INVESTASI

Satuan Tugas Penanganan Dugaan Tindakan Melawan Hukum
Di Bidang Penghimpunan Dana Masyarakat dan Pengelolaan
Investasi



OTORITAS
JASA
KEUANGAN



13.	Ayrex	Tidak diketahui	Broker opsi binary
14.	Helvetia Equity Aggregator	Kuala Lumpur Malaysia	Aset manajemen
15.	PT Bitconnect Coin Indonesia/Bitconnect	Cengkareng, Banten	Penjualan dan pembelian bitconnect coin
16.	Ucoin Cash	Tidak diketahui	Penawaran investasi produk Ucoin
17.	ATM Smart Card	Tidak diketahui	Penawaran produk kartu ATM
18.	The Peterson Group	Kuningan Jakarta	Aset manajemen
19.	PT Grand Nest Production/PT GNP Corporindo	Kab Banyuwangi dan Tabanan Bali	Investasi sarang burung walet
20.	PT Rofiq Hanifah Sukses/RHS Group/Penyertaan Modal Bisham	Blitar Jatim	Supplier perdagangan, arisan motor dan arisan umrah
21.	PT Maju Aset Indonesia	Batam	Investasi aset

Satgas Waspada Investasi juga mengimbau masyarakat agar waspada terhadap penawaran Bitcoin atau *virtual currency* yang saat ini sedang marak. *Virtual currency* bukan merupakan instrumen investasi keuangan yang memiliki regulasi.

“Perdagangan *virtual currency* lebih bersifat spekulatif karena memiliki risiko yang sangat tinggi. Beberapa entitas yang menawarkan *virtual currency* bukan bertindak sebagai *marketplace* tetapi memberikan janji imbal hasil tinggi apabila membeli *virtual currency*,” kata Tongam.

Menurutnya, Bank Indonesia juga telah menyatakan bahwa *virtual currency* tidak dapat digunakan sebagai alat tukar.

Satgas Waspada Investasi juga menyampaikan bahwa, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyatakan bahwa terdapat tiga entitas yang telah mendapatkan izin usaha berupa SIUPL sementara yaitu: PT Trima Sarana Pratama (C-PRO), PT Unionfam Azaria Berjaya/ Azaria Amazing Store, dan PT Talk Fusion Indonesia. Berdasarkan izin usaha yang dimiliki, kegiatan usaha:

1. PT Trima Sarana Pratama (C-PRO) melakukan kegiatan penjualan produk herbal dengan sistem sistem penjualan langsung untuk produk yaitu: *Diagre, R.S Sinov, Pla Nature, Chol Herb, Pro-L, Trimajus dan Puspita Radja*. Sesuai dengan izin usaha yang dimiliki, PT Trima Sarana Pratama (C-PRO) tidak dapat melakukan kegiatan penawaran program kepemilikan rumah.
2. PT Unionfam Azaria Berjaya/ Azaria Amazing Store melakukan kegiatan penjualan barang dengan sistem penjualan langsung untuk produk yaitu: *Azaria Ginseng Body Moisturizer, Azaria Ginseng Natural Bar Soap, Azaria Ginseng Liquid Moisturizer, Mevrouw Whitening Serum, Mevrouw Whitening Body Wash, Mevrouw Whitening Hand Ana Body Lotion, Mevrouw Beauty Water, dan Mevrouw Beauty Peeling Spray*.

3. PT Talk Fusion Indonesia melakukan kegiatan penjualan barang dengan sistem penjualan langsung untuk produk yaitu: *Talk Fusion Video Mail, Talk Fusion Video Newsletter, Talk Fusion Sign Up Form, Talk Fusion Live Meeting, dan Talk Fusion Video Chat.*

Penanganan lebih lanjut mengenai laporan masyarakat terhadap beberapa *associate* Talk Fusion diserahkan kepada Bareskrim Polri.

Satgas Waspada Investasi meminta kepada masyarakat selalu berhati-hati dalam menggunakan dananya. Jangan sampai tergiur dengan iming-iming keuntungan yang tinggi tanpa melihat risiko yang akan diterima.

Satgas Waspada Investasi secara berkesinambungan melakukan tindakan preventif berupa sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat terhindar dari kerugian investasi ilegal.

Peran serta masyarakat sangat diperlukan, terutama peran untuk tidak menjadi peserta kegiatan entitas tersebut dan segera melaporkan apabila terdapat penawaran investasi yang tidak masuk akal. Penanganan yang dilakukan oleh Satgas Waspada Investasi ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat yang telah menyampaikan laporan atau pengaduan.

Selanjutnya Satgas Waspada Investasi mengimbau kepada masyarakat agar sebelum melakukan investasi untuk memahami hal-hal sebagai berikut :

1. Memastikan pihak yang menawarkan investasi tersebut memiliki perizinan dari otoritas yang berwenang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.
2. Memastikan pihak yang menawarkan produk investasi, memiliki izin dalam menawarkan produk investasi atau tercatat sebagai mitra pemasar.
3. Memastikan jika terdapat pencantuman logo instansi atau lembaga pemerintah dalam media penawarannya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Informasi mengenai daftar perusahaan yang tidak memiliki izin dari otoritas berwenang dapat diakses melalui *Investor Alert Portal* pada www.sikapuangmu.ojk.go.id.

Jika menemukan tawaran investasi yang mencurigakan, masyarakat dapat mengkonsultasikan atau melaporkan kepada Layanan Konsumen OJK 1500655, email konsumen@ojk.go.id atau waspadainvestasi@ojk.go.id.

Informasi lebih lanjut:

Ketua Satgas Waspada Investasi Tongam L. Tobing/Direktur Kebijakan dan Dukungan
Penyidikan OJK.Telp: 021-29600000, Email: tongam.tobing@ojk.go.id/website:
www.ojk.go.id.